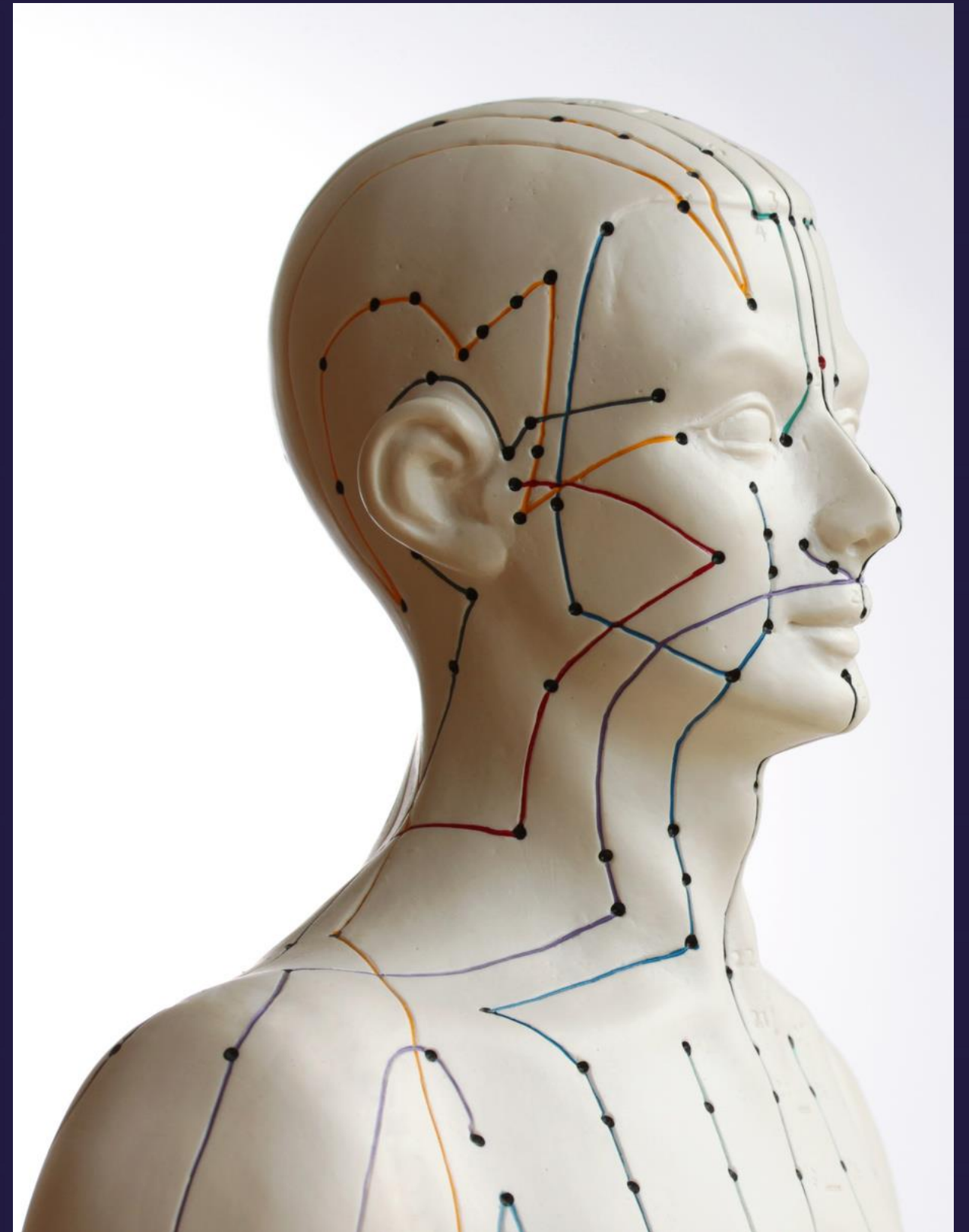


AKUPUNKTUR MERIDIAN & TITIK

**KONSEP ALIRAN
QI DAN UKURAN
CUN TUBUH**



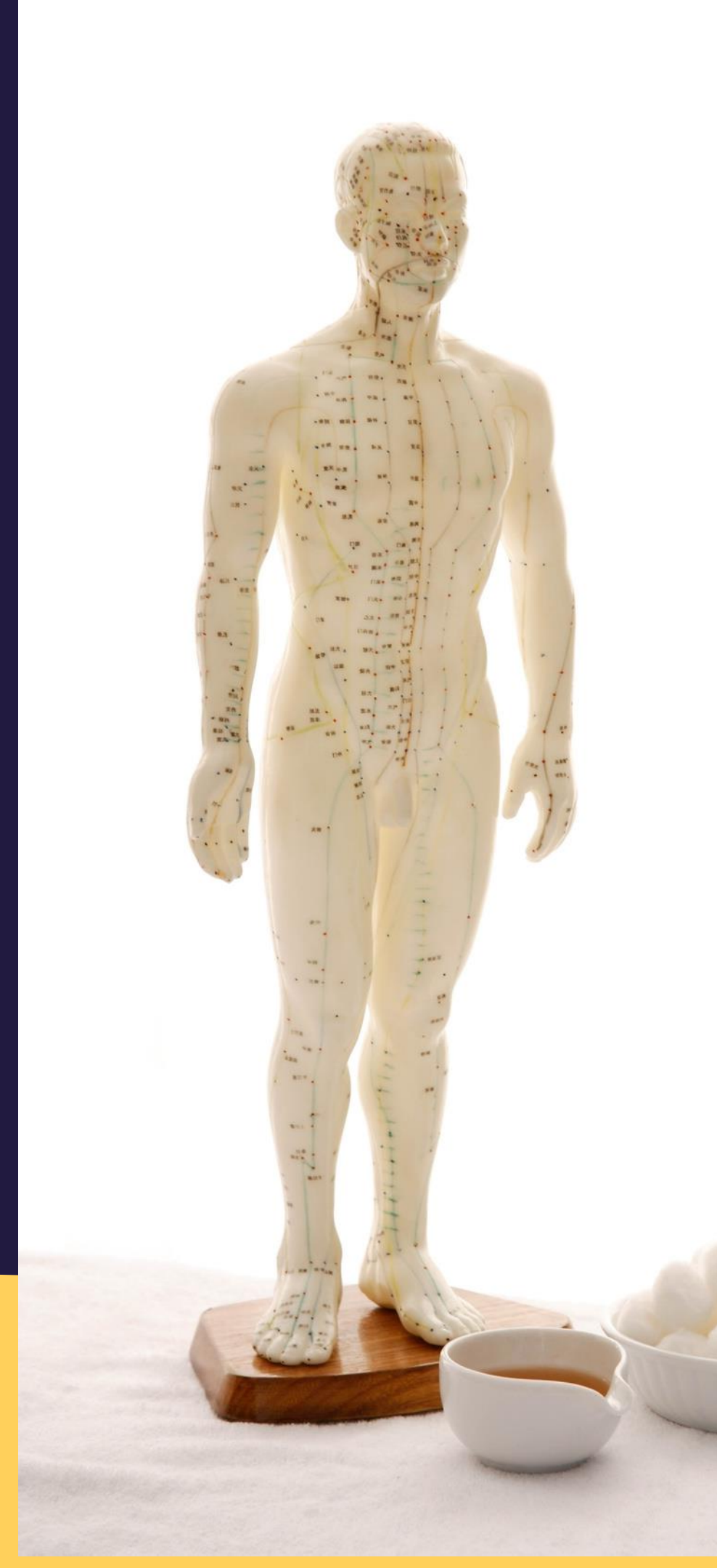
PENGERTIAN QI



- ✓ Qi atau energi vital, merupakan substansi esensial tubuh yang memelihara aktivitas organ Zang Fu dan Jaringan tubuh lainnya serta meridian.
- ✓ Qi adalah yang mendasari alam semesta beserta isinya, dibentuk oleh makanan dan minuman yang kemudian diolah oleh limpa, lambung dan paru dengan bantuan organ zang fu lainnya.
- ✓ Semua aktivitas vital manusia terjadi karena perubahan dan gerakan dari Qi. Sebagai materi dasar yang memelihara fungsi fisiologis seluruh tubuh

PERAN QI :

- Mengaktifkan dan menggerakkan
- Menghangatkan
- Pertahanan, berfungsi melawan serangan faktor pathogen
- Memberi makan : Qi nourishes secara tidak langsung berperan dalam pemberian nutrisi ke semua bagian tubuh
- Memantau, mengendalikan dan mengatur substansi tubuh tertentu dan hasil metabolisme molekulnya. Contoh : Qi mengontrol darah dengan tetap menjaga darah mengalir dalam pembuluh.



MACAM QI

1. Zheng Qi

Qi yang merupakan energi awal, disimpan di dalam rongga dada

2. Yuan Qi (Qi Primer)

Qi di dalam ginjal (KI), diolah oleh limpa, lambung dan paru-paru

3. Zang Qi (Qi-Dasar)

Qi yang terdiri atas gabungan antara Qi jernih dan Qi nutrisi. Qi jernih berasal dari udara, sedangkan Qi nutrisi berasal dari sari makanan. Qi dasar disimpan didada dan dikumpulkan pada titik akupunktur Shan Zong (Ren 17)

MACAM QI

4. Ying Qi (Qi-Nutrisional)

Qi nutrisi bersama xue dan jin-ye berasal dari sari makanan yang diolah oleh limpa

5. Wei Qi (Qi-Pertahanan)

Qi di dalam ginjal (KI), diolah oleh limpa, lambung dan paru-paru

6. Tsung Qi

Energi di dalam paru-paru

MACAM QI

7. Ku Qi

Energi di dalam lambung (ST) dan limpa (SP)

8. Te Qi

Rangsangan yang dengan tepat mengenai Qi dalam suatu titik.

9. Ching Qi

Energi Yang khusus berfungsi untuk memelihara kelangsungan hidup sistem tubuh individu, merupakan produk dari tiga organ tubuh Yin yaitu limpa, paru-paru dan ginjal.



TITIK AKUPUNKTUR

Titik akupunktur adalah titik-titik yang terletak pada meridian, yang dimana dianggap terdapat pusat kontrol yang mengatur arus energi "Yin" dan "Yang".

CIRI – CIRI TITIK AKUPUNKTUR



Besar (diameter) titik berkisar antara 1 - 2 mm

Memiliki tahanan listrik rendah, dan daya hantar serta kepekaan yang tinggi

Memiliki daya hantar gelombang suara yang tinggi

Memiliki suhu yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan daerah sekitarnya

Memiliki persyarafan dan vaskularisasi yang lebih banyak, bila dibandingkan dengan daerah lain

Mempunyai hubungan dengan fungsi alat dalam tertentu

Mempunyai hubungan refleks, seperti cutaneo-visceral reflex, viscerocutaneo reflex.



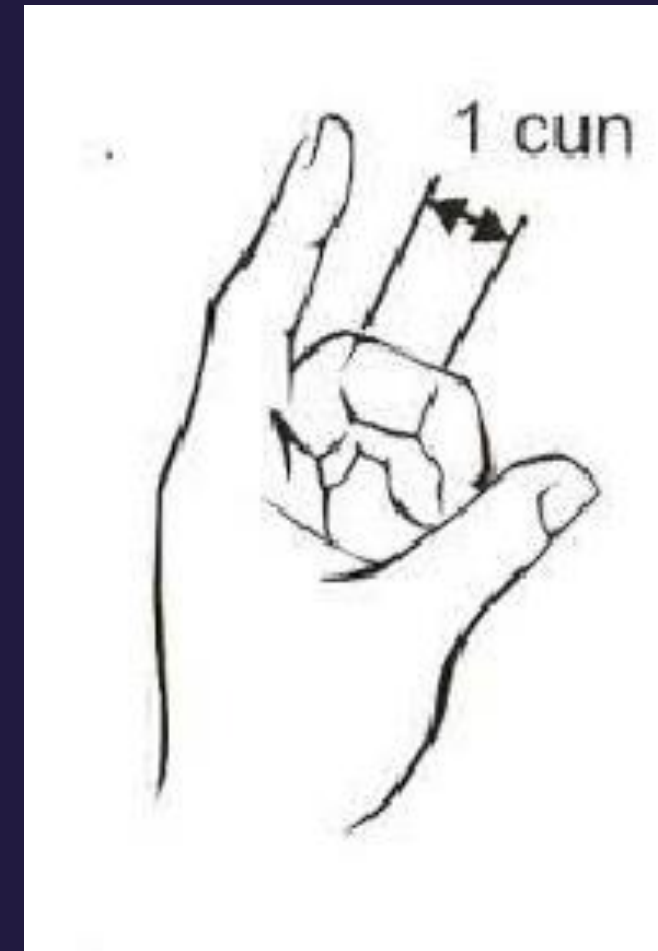
PEDOMAN LETAK TITIK AKUPUNKTUR

Letak Anatomi

Cun Jari

PEDOMAN PENGUKURAN (CUN JARI)

Cun jari tengah : Bila jari tengah dan ibu jari tangan membentuk huruf "O", maka jarak antara kerutan persendian buku ruas tengah jari tengah disebut ukuran satuan cun jari.

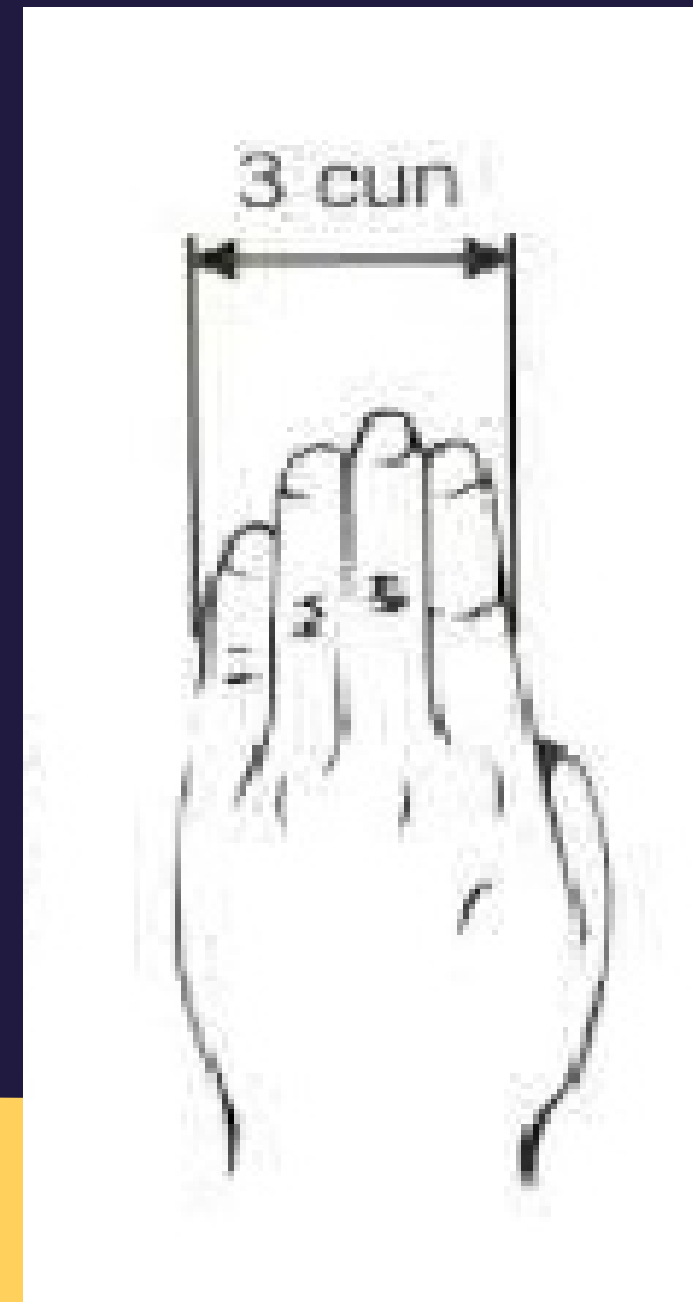


Cun ibu jari tangan : Jarak diantara tepi kanan-kiri kuku ibu jari tangan.



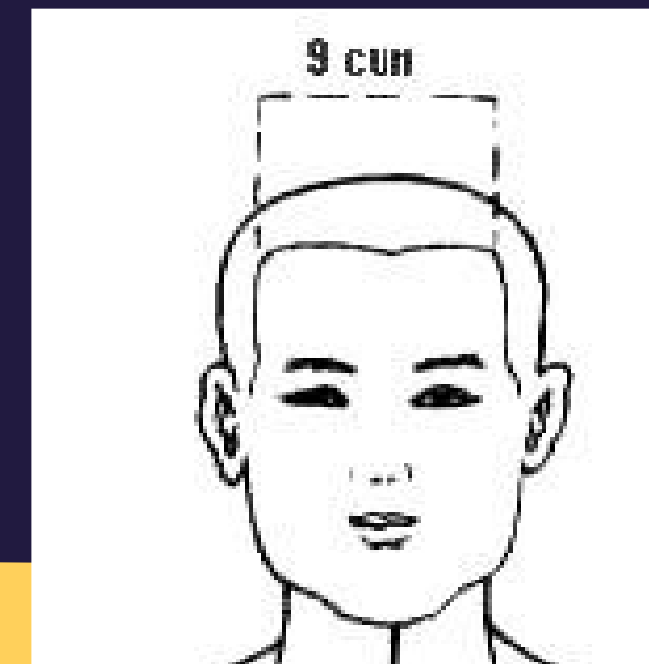
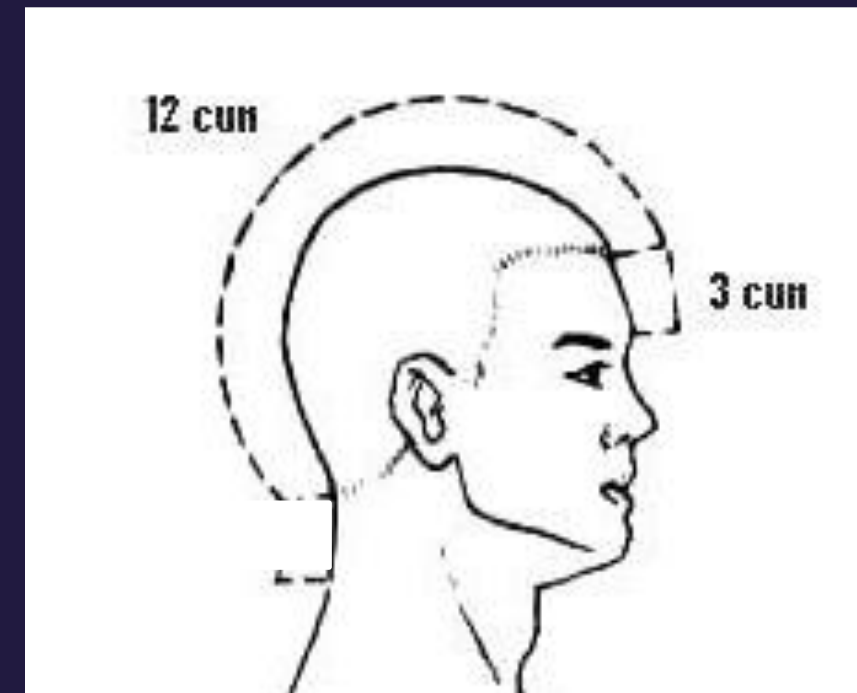
PEDOMAN PENGUKURAN (CUN JARI)

Fu Fa : Lebar 4 jari, yaitu jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking dalam keadaan merapat sama dengan 3 Cun (Fu Fa).



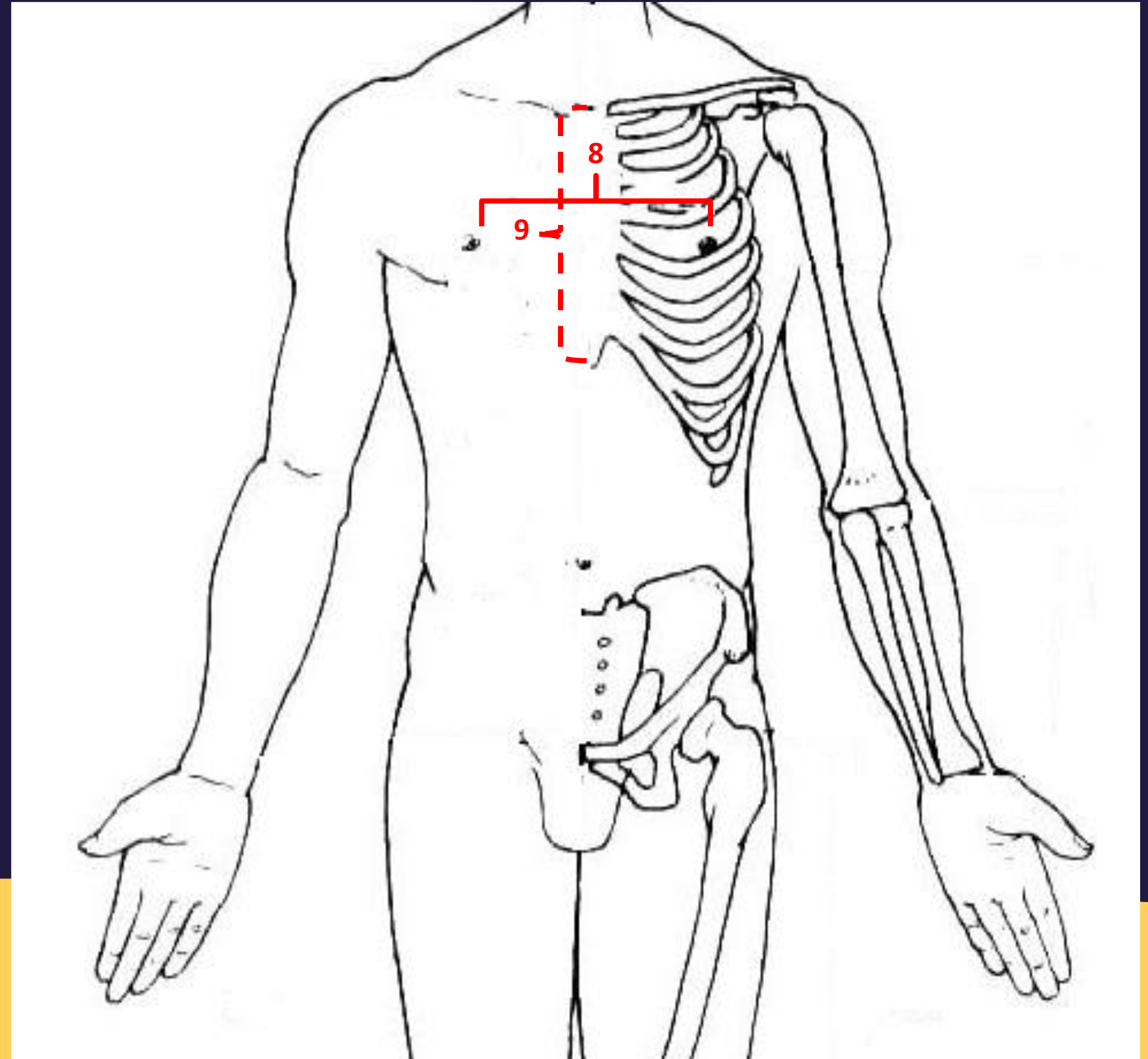
PEDOMAN PENGUKURAN (CUN)

- Jarak antara batas rambut depan dan batas rambut belakang, dibagi menjadi 12 cun.
- Tinggi dahi dibagi menjadi 3 cun
- Jarak antara batas rambut dahi kanan-kiri (lebar dahi) dibagi menjadi 9 cun



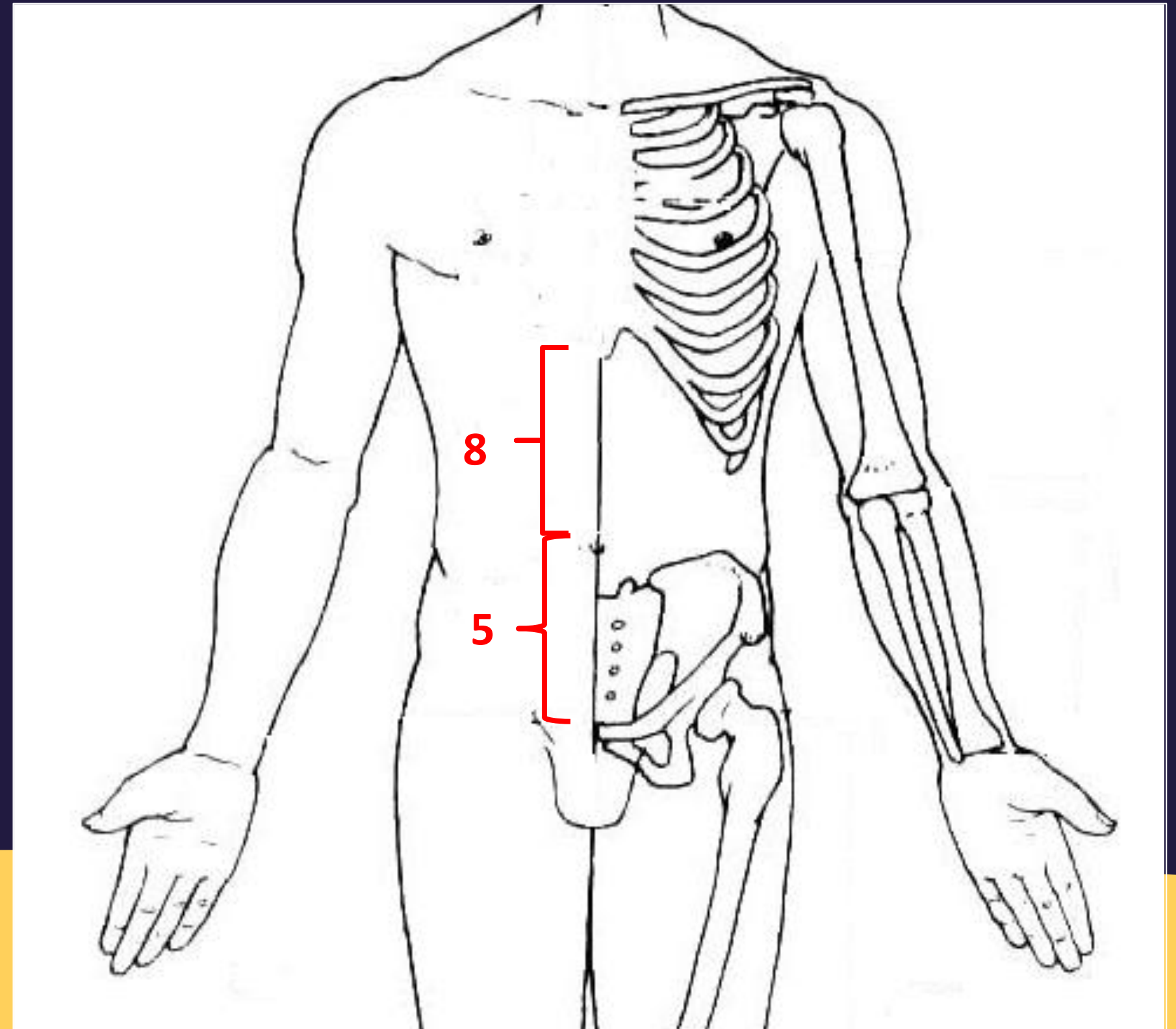
PEDOMAN PENGUKURAN (CUN)

- Jarak antara papilla mammae dibagi menjadi 8 cun
- Panjang tulang sternum (leher – ulu hati) dibagi menjadi 9 cun



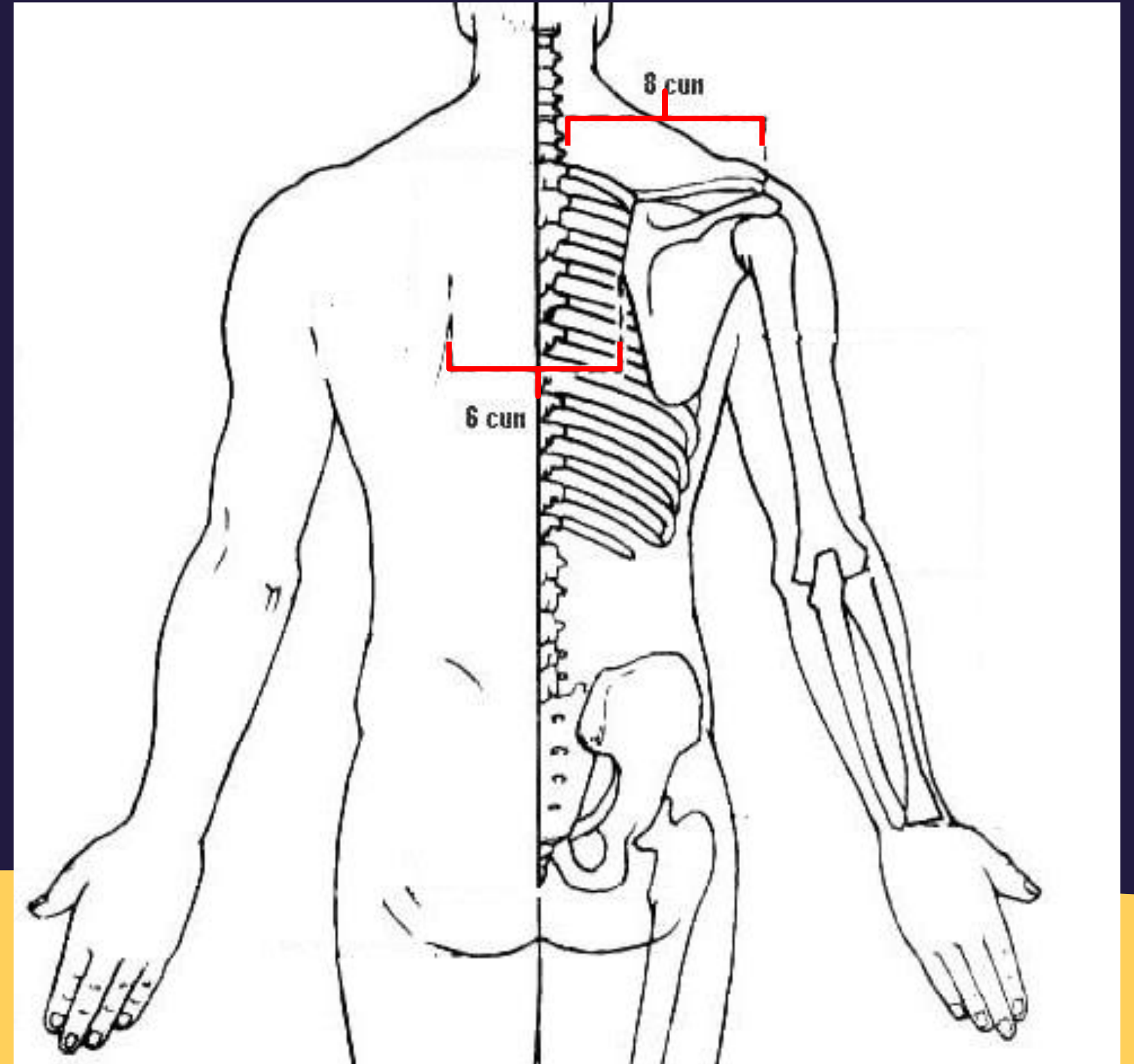
PEDOMAN PENGUKURAN (CUN)

- jarak antara umbilicus dengan lekukan sternum dibagi menjadi 8 cun
- Jarak antara umbilicus dan symphysis pubis dibagi menjadi 5 cun



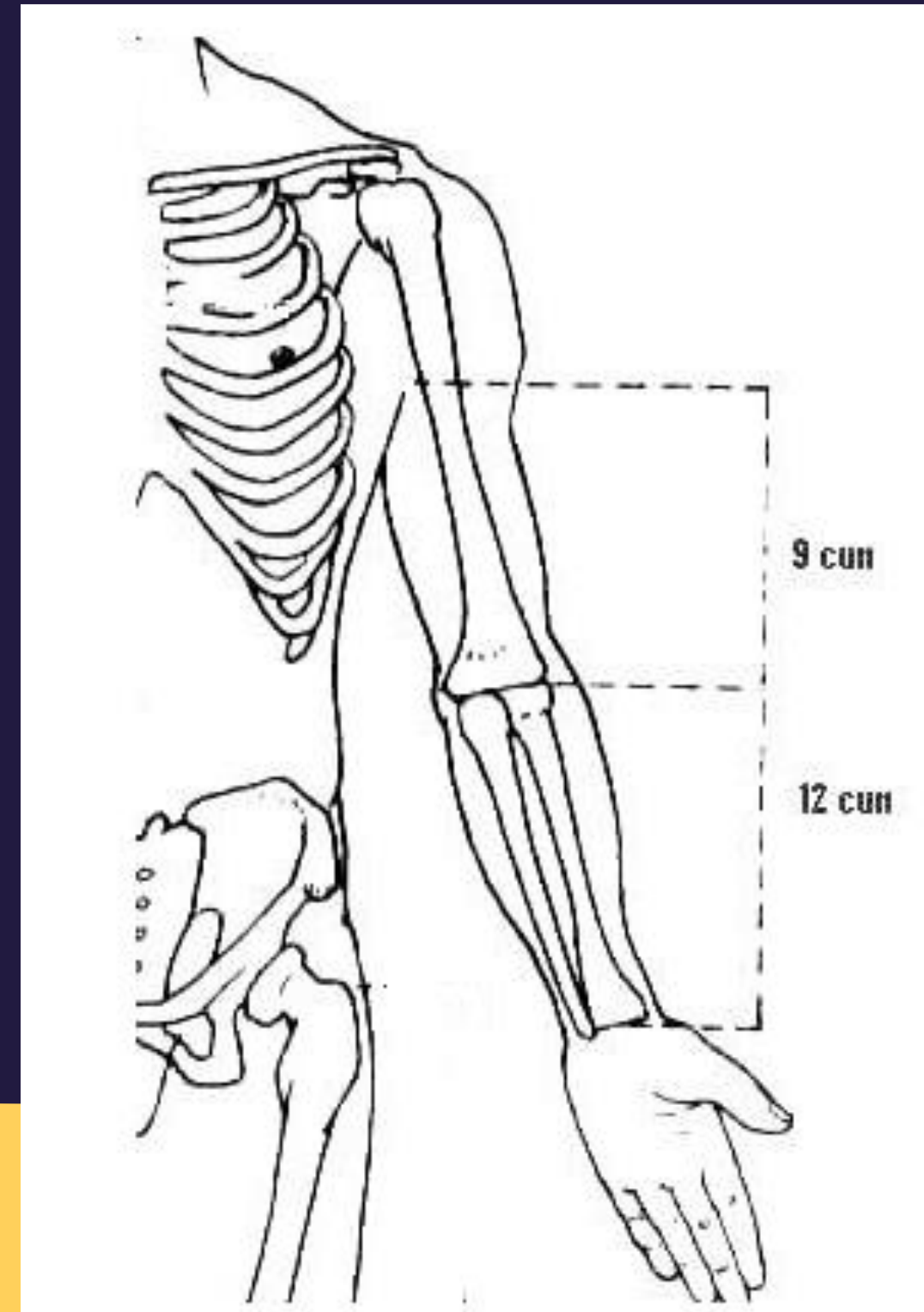
PEDOMAN PENGUKURAN (CUN)

- Jarak antara ujung tulang clavícula dengan tulang vertebra dibagi menjadi 8 cun
- Jarak antara ujung scapula kanan dan kiri dibagi menjadi 9 cun



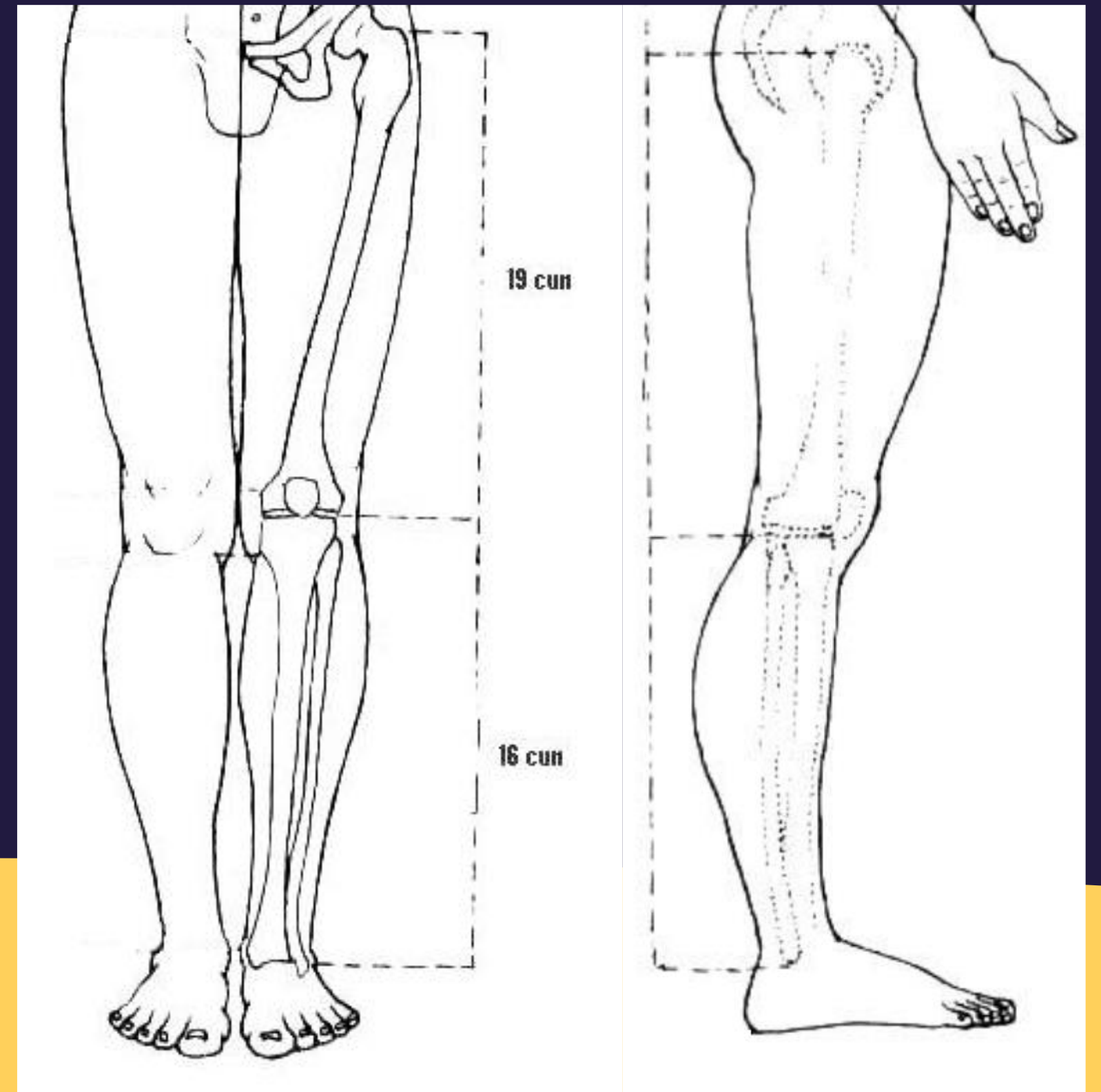
PEDOMAN PENGUKURAN (CUN)

- Jarak antara kerut lipatan ketiak (axilla) depan dan kerut lipatan siku dibagi menjadi 9 cun
- jarak antara kerut lipatan siku dan kerut lipatan pergelangan tangan dibagi menjadi 12 cun.



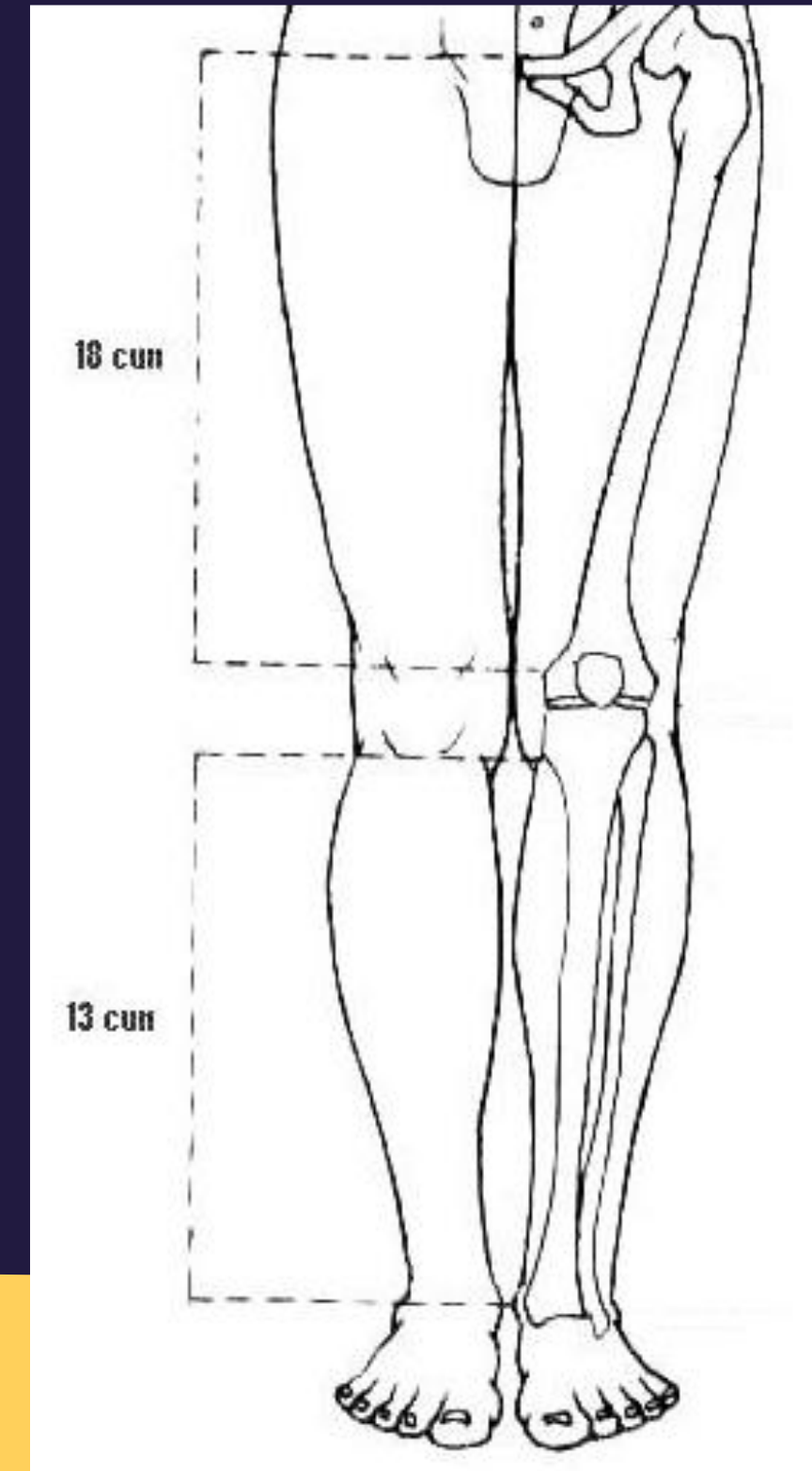
PEDOMAN PENGUKURAN (CUN)

- Jarak antara trochanter mayor femur dan tepi bawah patella dibagi menjadi 19 cun
- jarak antara tepi bawah patella dengan puncak maleolus externus dibagi menjadi 16 cun.



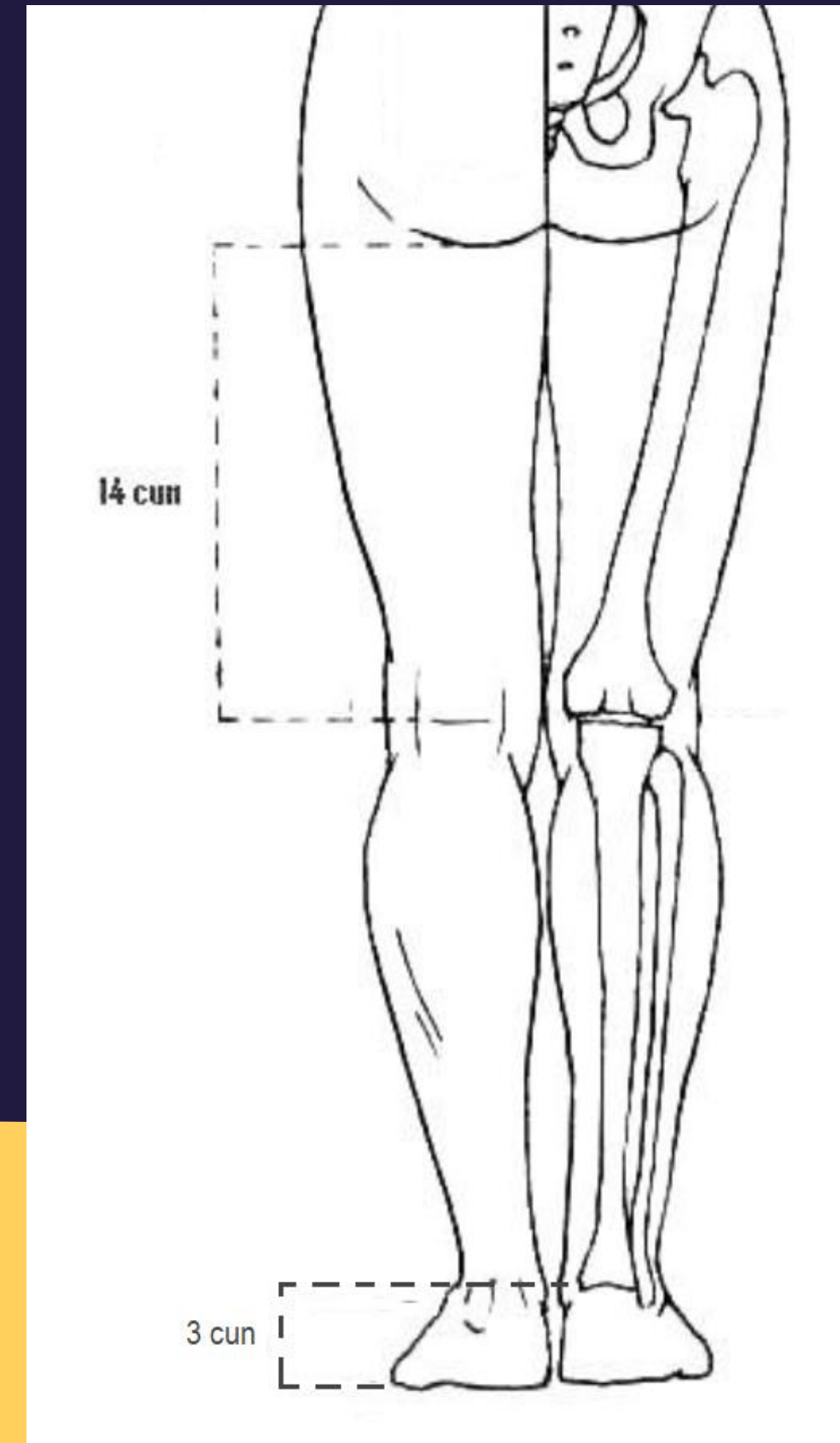
PEDOMAN PENGUKURAN (CUN)

- Jarak antara batas bawah os simphisis pubis dan kerut lipat lutut dibagi menjadi 18 cun
- jarak antara kerut lipat lutut dan puncak malleolus medialis dibagi menjadi 13 cun.



PEDOMAN PENGUKURAN (CUN)

- Jarak antara batas pantat dengan lutut bagian belakang
- Jarak antara ujung mata kaki dengan telapak kaki 3 cun



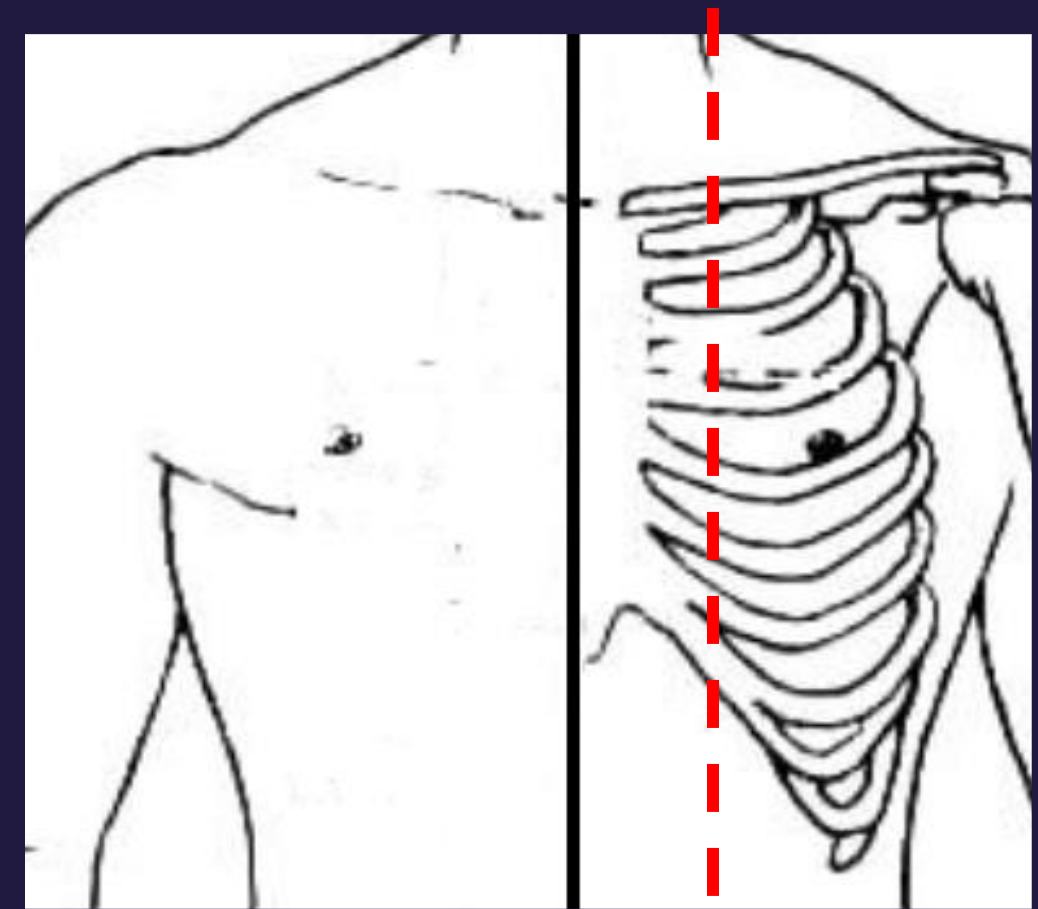
PEDOMAN LETAK ANATOMI (PATOKAN ALAMIAH)

Biasanya digunakan benjolan-benjolan tulang, panca indera, kuku, batas rambut, kerutan lipatan tangan pergelangan, kerutan lipatan siku, kerutan lipatan ketiak, kerutan lipatan lutut, batas perbedaan warna kulit dan lain sebagainya.

Selanjutnya ditentukan bahwa jarak antara dua pedoman anatomi tertentu terbagi menjadi sejumlah bagian yang sama. Bagian yang sama ini disebut dengan Cun.

PEDOMAN PENGUKURAN (GARIS LATERAL)

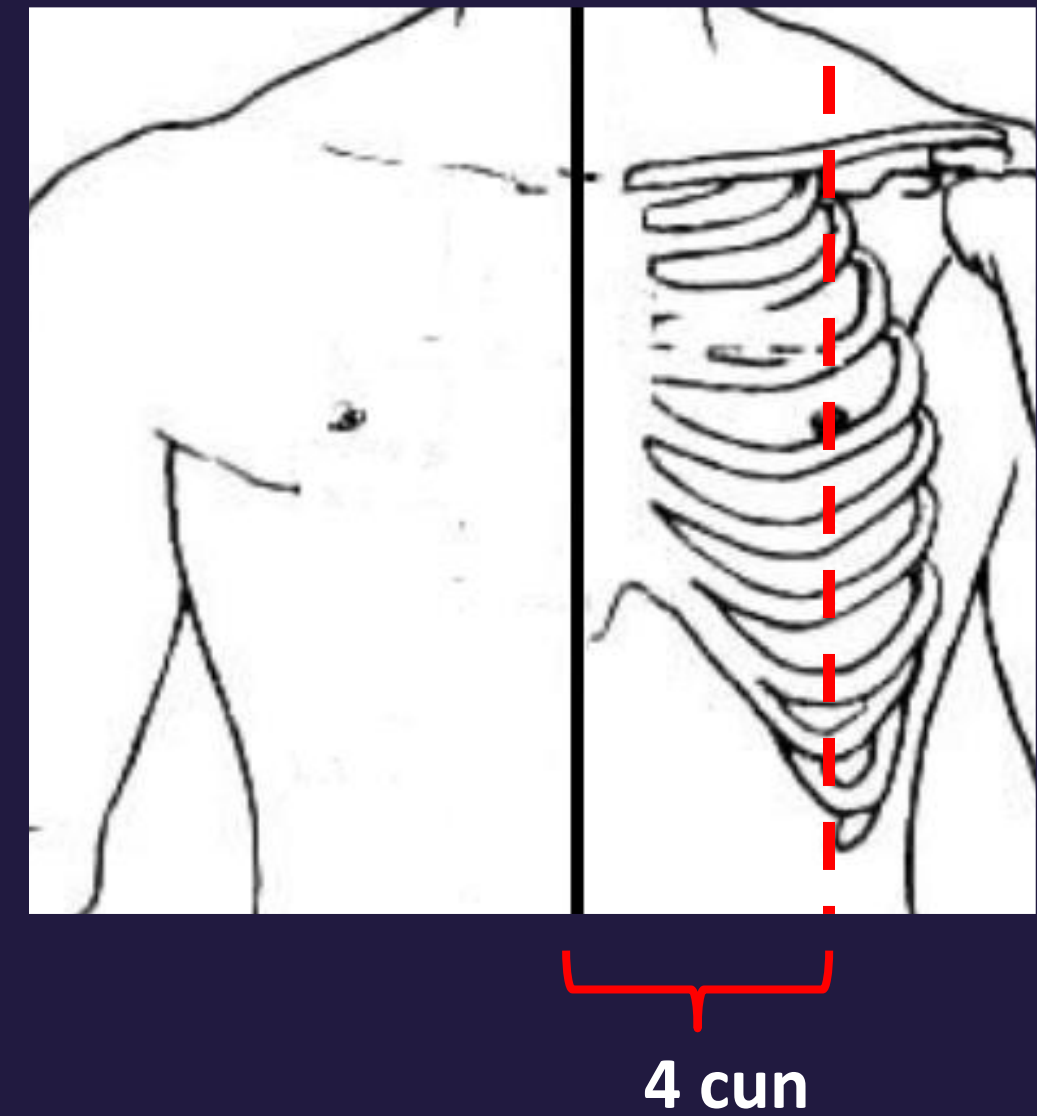
- Garis lateral dada I : garis lurus yang berjalan sejajar dengan garis median melalui titik pertengahan antara garis median dan garis tengah klavikula (Midclavícula), atau 2 cun ke arah lateral dari garis tengah tubuh (midline anterior).



2 cun

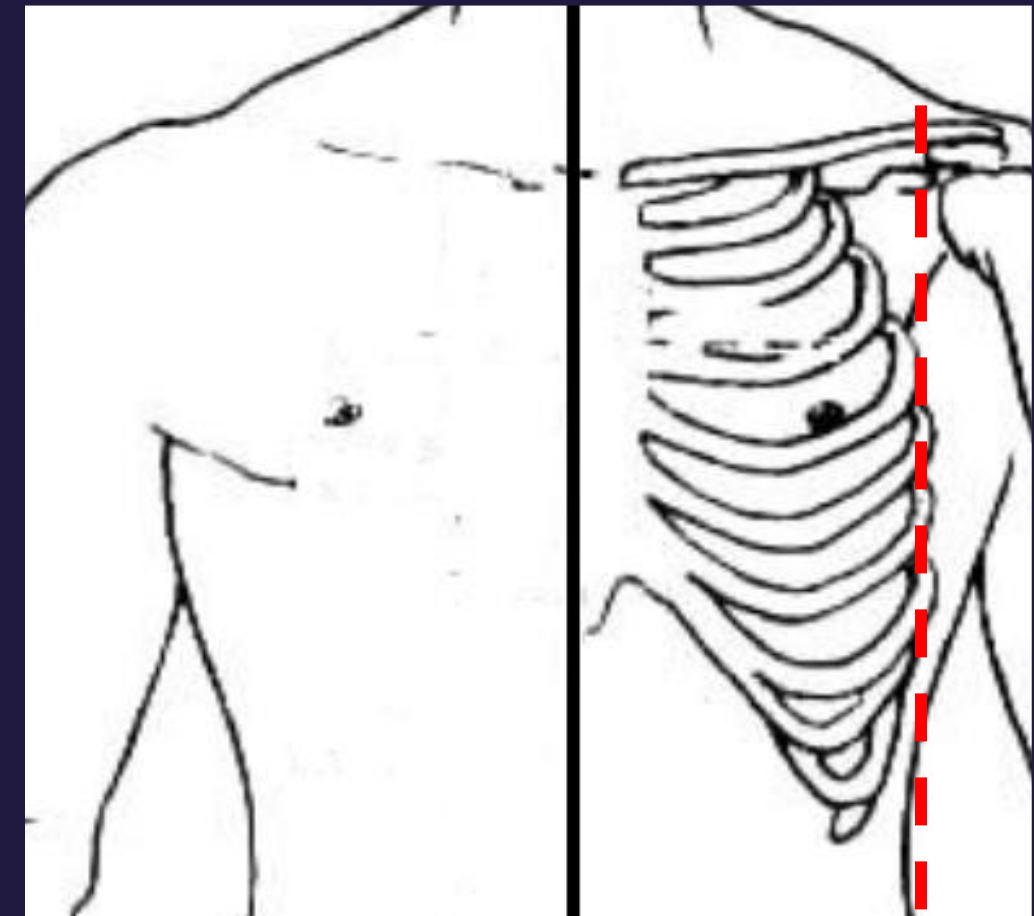
PEDOMAN PENGUKURAN (GARIS LATERAL)

- Garis lateral dada II : garis midclavícula, atau 4 cun ke arah lateral dari garis median tubuh (midline anterior).



PEDOMAN PENGUKURAN (GARIS LATERAL)

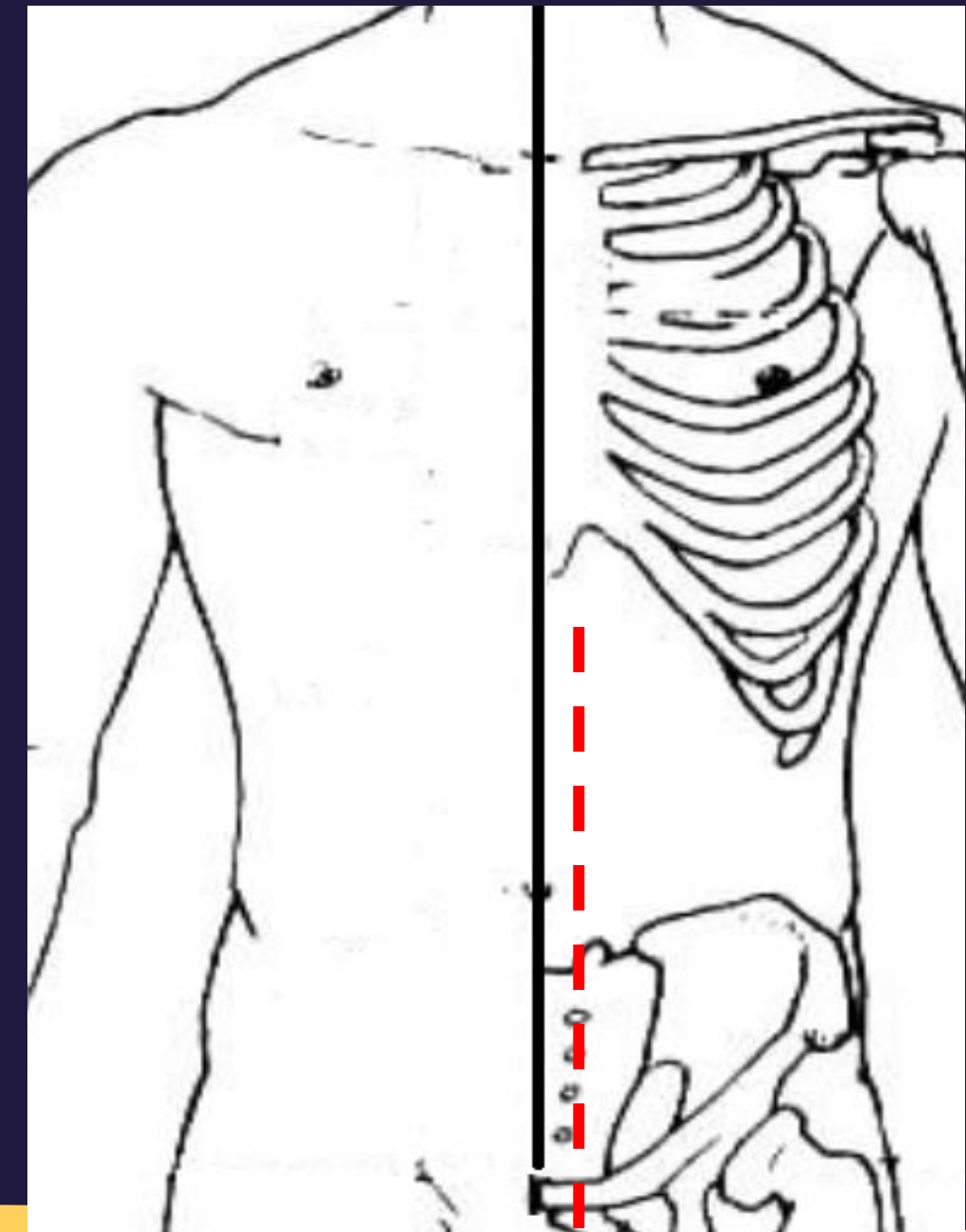
- Garis lateral dada III : garis lurus yang berjalan sejajar garis lateral dada II dan berjarak 2 cun lateral dari garis tersebut, atau 6 cun ke arah lateral dari garis median tubuh bagian depan (midline anterior).



6 cun

PEDOMAN PENGUKURAN (GARIS LATERAL)

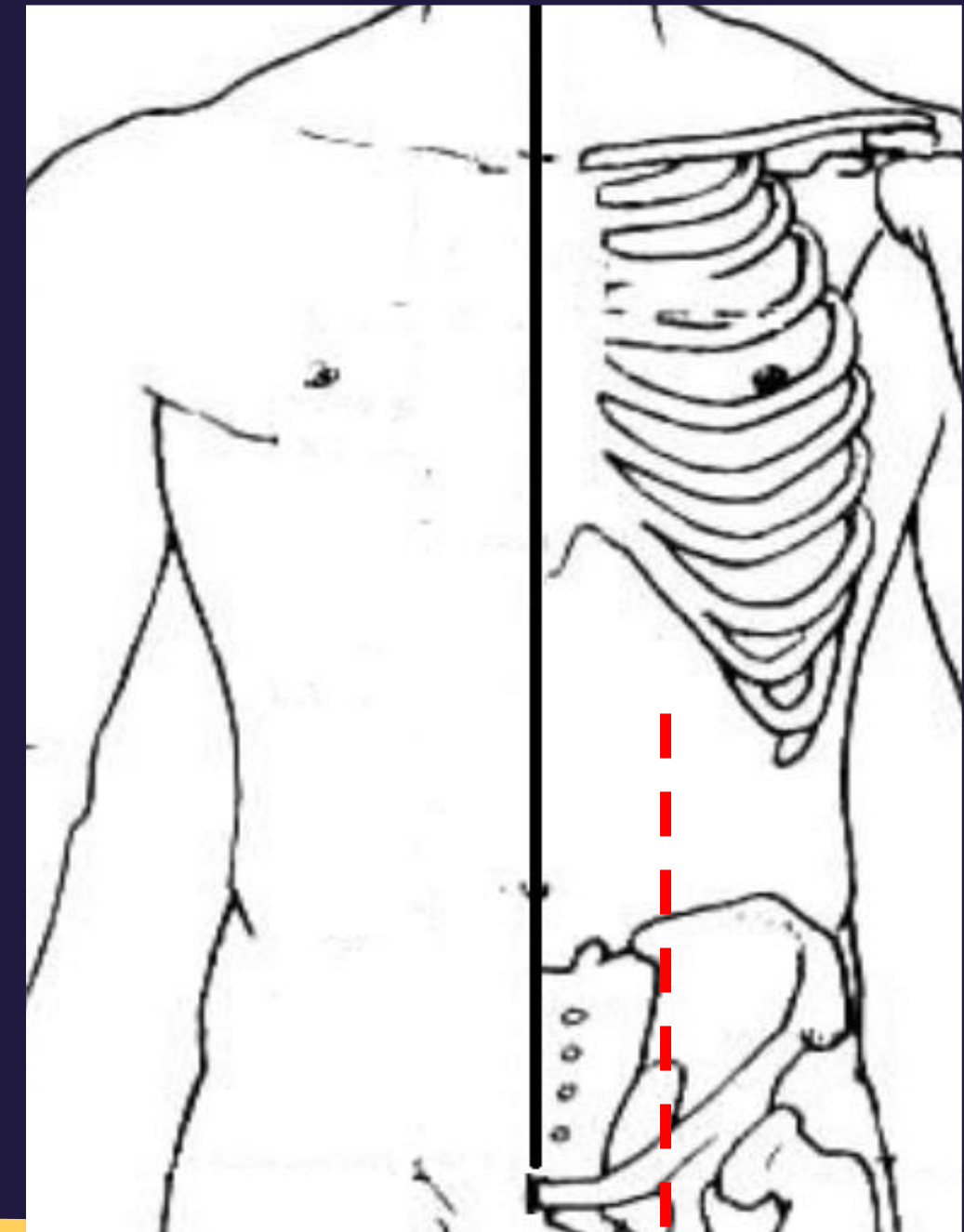
- Garis lateral perut I : garis lurus sejajar dengan garis median dan berjarak 0,5 cun dari garis tersebut.



0,5 cun

PEDOMAN PENGUKURAN (GARIS LATERAL)

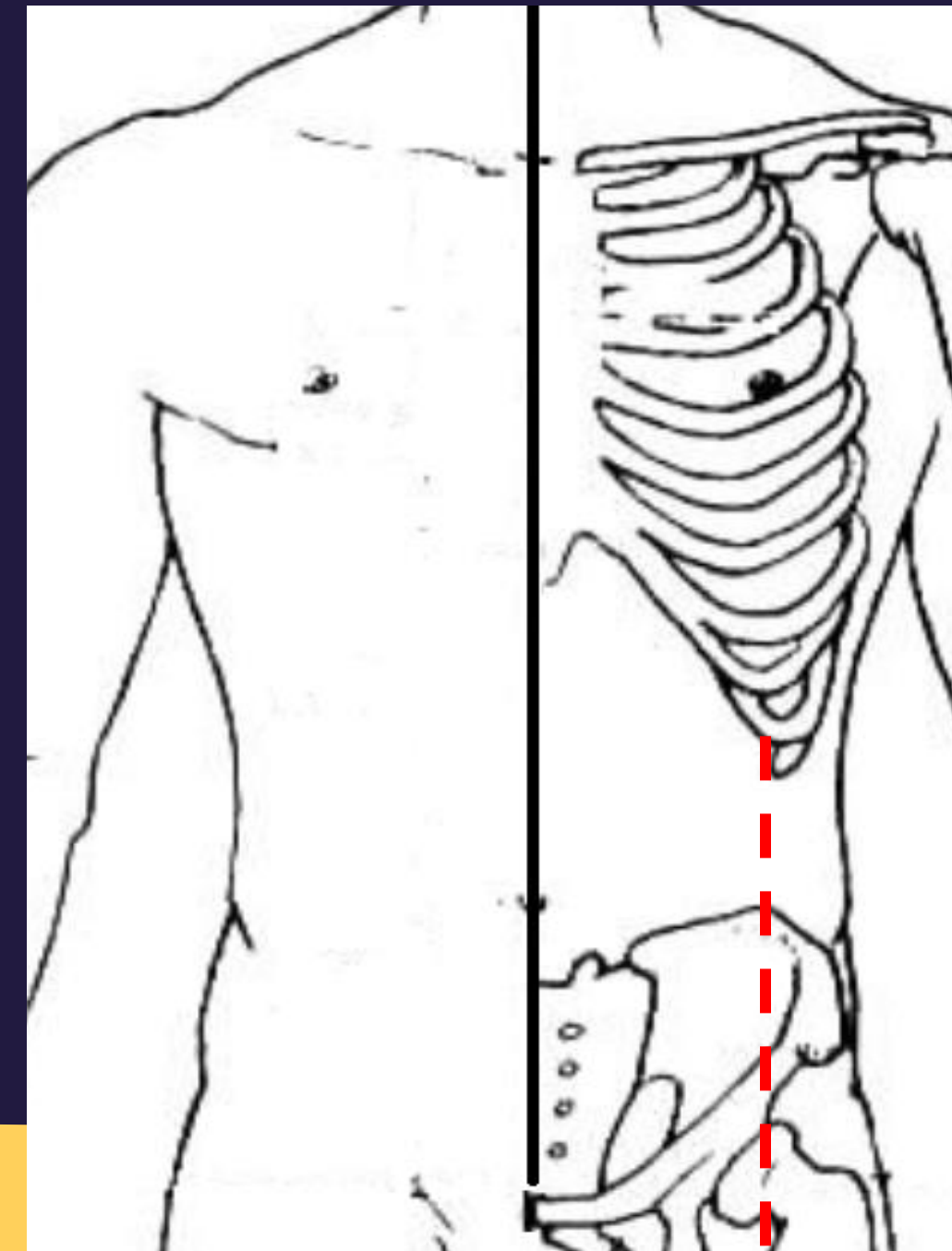
- Garis lateral perut II : garis lanjutan garis lateral dada I, atau 2 cun ke arah lateral dari garis median tubuh bagian depan (midline anterior).



2 cun

PEDOMAN PENGUKURAN (GARIS LATERAL)

- Garis lateral perut III : garis lanjutan garis lateral dada II, atau 4 cun ke arah lateral dari garis median tubuh bagian depan (midline anterior).



4 cun

